

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin dewasa ini kebutuhan kehidupan layak suatu keluarga terus meningkat keadaan tersebut tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan laki-laki selaku kepala keluarga, khususnya keluarga menengah ke bawah yang tidak cukup memenuhinya, salah satu dampak dari keadaan tersebut adalah banyak kaum wanita berperan dalam mencari tambahan pendapatan bagi keluarganya selain dilakukan oleh kaum laki-laki selaku kepala keluarga.

Hal yang sama pun sedang dihadapi para perempuan yang berada di Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow para perempuan ini mencari penghasilan sendiri yaitu dengan berdagang karena untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan juga untuk membantu meringankan beban suami, hal ini dikarenakan pekerjaan suami di desa mopuya selatan ini yang kebanyakan hanya petani dan tidak dapat menerima penghasilan setiap hari melainkan hanya pada waktu panen saja yaitu kurang lebih 4 bulan sekali yang dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun setelah berdagang hambatan yang dihadapi para pedagang perempuan ini adalah pedagang hanya mempunyai modal yang terbatas untuk pengembangan usaha yang di gelutinya yang menyebabkan pendapatannya pun relatif rendah, untuk menunjang permodalannya para

perempuan didesa mopuya selatan ini pun ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan Simpan Pinjam kelompok Perempuan. Simpan Pinjam Kelompok Perempuan yang berada di Desa Mopuya Selatan ini berjumlah 4 kelompok yaitu kelompok Wanita Mandiri, Kelompok Sri Rejeki, kelompok Mawar dan kelompok Melati. Masing masing kelompok ini terbentuk tahun 2011 dan memiliki 10 orang anggota yang masing- masing memiliki usaha sendiri yaitu berdagang, baik berdagang dipasar maupun dirumah. Program Simpan Pinjam kelompok Perempuan ini merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Program ini merupakan program lanjutan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) yaitu program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan yang dikukuhkan oleh Presiden RI sebagai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kota Palu pada tanggal 30 April 2007. Adapun alur untuk mendapatkan dana Simpan Pinjam kelompok Perempuan masyarakat harus membentuk kelompok yang terdiri dari minimal 10 orang dan saling mengenal dan memiliki rencana untuk pengembangan usaha serta menunjukkan identitas yang bersangkutan berupa KTP atau surat keterangan domisili dan mengisi formulir yang sudah disiapkan dalam bentuk proposal pinjaman dana simpan pinjam kelompok perempuan, selanjutnya proposal tersebut akan diseleksi oleh tim verifikasi maka setelah itu dana tersebut sudah bisa di cairkan Risna, S. (2012: 3). Bantuan dana Simpan Pinjam kelompok Perempuan tersebut diberikan dengan rentang waktu yang telah

ditentukan oleh tim penggerak kegiatan yaitu selama 12 bulan. Dalam hal ini pemberian bantuan Simpan Pinjam kelompok Perempuan juga tidak ada unsur yang mewajibkan si peminjam harus memberikan jaminan. Baik itu jaminan berupa barang, maupun dokumen-dokumen penting yang mereka miliki, hanya saja kelompok peminjam harus dapat mengembalikan pinjaman tersebut tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan Simpan Pinjam kelompok Perempuan, ditentukan satu orang yang ada di dalam kelompok yang dapat dijadikan sebagai ketua kelompok. Pemberian dana Simpan Pinjam kelompok Perempuan ini bersifat kredit. Yang mana kelompok peminjam harus mengembalikan dana pinjaman tersebut kepada ketua kelompok kegiatan Simpan Pinjam kelompok Perempuan tersebut sebesar 12,20% dari 100% pinjaman. Dan kemudian, ketua kelompok tersebut mengembalikan dana pinjaman tersebut kepada tim penggerak kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) setiap bulannya sebesar 10% dari besarnya dana pinjaman yang diperoleh. 2% merupakan bunga yang telah ditentukan dari Pemerintah Daerah yang harus dikembalikan kepada Pemerintah Daerah, dan 0,20% lagi merupakan dana yang dimasukkan kedalam kas kelompok perempuan yang menerima bantuan dana Simpan Pinjam kelompok Perempuan. Dimana kas yang dimiliki oleh kelompok perempuan tersebut dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan kelompok tersebut dan untuk penanggulangan apabila salah satu dari anggota kelompok tersebut mengalami masalah dalam angsuran. Jadi setiap anggota wajib

mengembalikan angsuran pinjaman tersebut kepada ketua kelompok, setelah itu barulah ketua kelompok yang menyetorkan pengembalian dana tersebut kepada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Risna,S (2012 : 4). Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengadakan penelitian tentang seberapa besar pengaruh efektivitas Kelompok Simpan Pinjam kelompok Perempuan terhadap pendapatan pedagang Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terlihat masalah yang dapat diidentifikasi yakni pedagang Simpan Pinjam kelompok Perempuan Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow hanya mempunyai modal terbatas dalam usaha berdagangnya sehingga pendapatan yang diperolehnya pun relatif rendah.

1.3. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu seberapa besar pengaruh efektivitas simpan pinjam kelompok perempuan terhadap pendapatan pedagang Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas simpan pinjam kelompok perempuan terhadap pendapatan pedagang Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian menambah pengetahuan tentang pengaruh efektivitas kelompok simpan pinjam perempuan terhadap pendapatan pedagang

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi simpan pinjam kelompok perempuan khususnya kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang ada di Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow dalam meningkatkan kemampuan permodalan dan pendapatan dalam usaha berdagangnya.